

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi melalui aktivitas investasi atau jual beli, serta memberikan pelayanan jasa simpanan bagi para nasabah. Dalam mekanisme kerjanya secara sederhana adalah dana dari nasabah yang terkumpul diinvestasikan pada dunia usaha, ketika ada hasil (*profit*), maka bagian profit untuk bank dibagi kembali antara bank dan nasabah.<sup>1</sup>

Perkembangan Perbankan Syariah telah memberi pengaruh luas terhadap upaya perbaikan ekonomi umat dan kesadaran baru untuk mengadopsi dan ekspansi lembaga keuangan Islam. Krisis perbankan yang terjadi sejak tahun 1997 telah membuktikan bahwa bank yang beroperasi dengan prinsip syariah dapat bertahan ditengah gejolak nilai tukar dan tingkat suku bunga yang tinggi. Kesadaran ini didukung oleh karakteristik kegiatan usaha bank syariah yang melarang bunga konvensional, dan pemberlakuan *nisbah* bagi hasil sebagai pengganti serta melarang transaksi keuangan yang bersifat *spekulatif (al Gharar)* dan tanpa didasarkan pada kegiatan usaha yang riil.

Seiring dengan berjalannya waktu kesadaran tentang larangan riba telah menimbulkan pembentukan bank-bank Islam pada dasawarsa ke 20. Pembentukan bank dengan sistem perbankan syariah merupakan jawaban dari keresahan masyarakat dengan adanya bunga bank. Perkembangan sistem keuangan dan ekonomi bebas bunga sangat dipengaruhi opini yang berkembang di masyarakat secara umum

---

<sup>1</sup>Ali Sakti, *Analisis Teoritis Ekonomi Islam*, (Bandung : Paradigma & Aqsa Publishing.2007), h.288.

tentang status hukum syariah mengenai bunga apakah bertentangan dengan agama karena dikategorikan sebagai riba sebagaimana diharamkan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah. Riba disini berarti menetapkan bunga atau melebihi jumlah pinjaman pokok secara bathil, dan riba hukumnya haram.<sup>2</sup>

Perbankan Syariah yang merupakan alternatif perbankan bebas riba, konsep bagi hasil yang telah ditawarkan sering kali tidak dipahami secara keseluruhan mahasiswa dan masih ada anggapan bahwa nisbah bagi hasil yang diterapkan bank syariah masih mengandung unsur *gharar* (ketidakjelasan).

Keberadaan bank syariah mendapat pijakan yang kokoh untuk beroperasi sekaligus menandai adanya fenomena baru di dunia perbankan di tanah air sehingga memberikan kesempatan luas untuk pengembangan jaringan Perbankan Syariah. Selain itu, Undang- Undang Nomor.23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia telah menugaskan kepada Bank Indonesia (BI) untuk mempersiapkan perangkat aturan dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya yang mendukung kelancaran operasionalisasi bank berbasis syariah serta penerapan *dual banking system*.<sup>3</sup> Namun ternyata dengan adanya kebijakan *dual banking system* membuat persepsi dan sikap masyarakat menjadi beragam, sehingga akan memberikan nuansa yang cukup menarik sebagai gambaran tentang pengetahuan, sikap, persepsi serta perilaku masyarakat dalam menyikapi hal tersebut.

---

<sup>2</sup>Nurngaeni, "Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Purwokerto)", (Skripsi sarjana; fakultas ekonomi dan bisnis islam:Purwokerto,2018), h. 1.

<sup>3</sup>Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h. 4.

Bank syariah adalah bank yang menggunakan sistem bagi hasil dalam pembagian nisbah atau keuntungan.<sup>4</sup> Pesatnya perkembangan jumlah nasabah dana pihak ketiga pada bank syariah memperlihatkan bahwa terdapat respon positif dari masyarakat. Sehingga dengan semakin berkembangnya perbankan syariah, diharapkan mampu menarik berbagai elemen salah satunya mahasiswa. Ketertarikan mahasiswa terhadap bank syariah yaitu dengan mempelajari dan menggunakan produk perbankan syariah.

Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare yaitu kelompok mahasiswa yang mempelajari ilmu Perbankan Syariah di IAIN Parepare. Jika melihat statusnya sebagai mahasiswa tentunya lebih paham tentang prinsip-prinsip yang sesuai dengan Al-Quran dan Al-Sunnah. Apalagi dalam perkuliahan tersebut dibahas mengenai perbedaan bank syariah dan bank konvensional. Dan juga mahasiswa perbankan syariah mempelajari ilmu Islam, fiqh, dan bagaimana bermuamalat yang sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan adanya pengetahuan tentang perbankan syariah yang merupakan nilai tambah bagi mereka karena walaupun tidak dijelaskan oleh pihak bank syariah namun mereka mestinya lebih paham mengenai sistem dan produk yang ditawarkan oleh bank syariah, yang diharapkan mampu menjadi pendorong bagi mereka untuk menggunakan jasa bank syariah dibanding bank konvensional.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa mahasiswa perbankan syariah IAIN Parepare, salah satunya yaitu Musdalifah As yang mengatakan bahwa "bunga bank sangat memberatkan menurut saya karena mau tidak mau suka tidak suka kita tetap harus mematuhi tanpa bisa

---

<sup>4</sup>Muhammad, *Teknik perhitungan bagi hasil dan pricing dibank syariah* (Yogyakarta : UII press, 2004), h.1.

negosiasi dan hanya diberatkan kepada nasabah. Sedangkan Bagi hasil tidak sekejam itu dan fleksibel. Namun ternyata hal itu tidak membuat masyarakat serta merta menggunakan jasa bank syariah. Contoh yang sangat dekatnya yaitu saya sendiri bahkan menggunakan bank konvensional saya menggunakan bank syariah hanya baru-baru ini karena ditempat ppl diharuskan buka tabungan”. Tuter salah satu mahasiswa Perbankan syariah IAIN Parepare.

Diperoleh hasil bahwa mahasiswa memahami konsep bunga bank dan nisbah bagi hasil namun mahasiswa tersebut masih menjadi nasabah bank konvensional yang didalam menjalankan kegiatan operasionalnya menggunakan sistem bunga. Hal itu disebabkan karena belum adanya ketertarikan mahasiswa dalam menggunakan bank syariah dan juga sebagian besar mahasiswa masih belum memahami dan mengerti secara menyeluruh mengenai konsep bunga bank dan nisbah bagi hasil yang ada di bank syariah dan konvensional.

Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti dengan judul “ **PERSEPSI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH IAIN PAREPARE TENTANG NISBAH BAGI HASIL DAN BUNGA BANK.**

### **1.2 Rumusan masalah**

1. Bagaimana Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare tentang nisbah bagi hasil?
2. Bagaimana Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare tentang bunga bank?
3. Apakah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare memilih bank berdasarkan nisbah bagi hasil atau bunga bank ?

### 1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare tentang nisbah bagi hasil.
2. Untuk mengetahui persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare tentang bunga bank.
3. Untuk mengetahui pilihan Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Parepare dalam memilih bank berdasarkan nisbah bagi hasil atau bunga bank.

### 1.4 Kegunaan penelitian

1. Sebagai sarana menuangkan ide pemikiran ke dalam bentuk tulisan dan melatih berfikir dalam menganalisa pengaruh persepsi mahasiswa perbankan syariah atas nisbah (bagi hasil) dan bunga bank.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk kegiatan akademik bagi peneliti sendiri dan bagi pihak kampus.
3. Bagi bank syariah, untuk mengetahui mahasiswa dalam memilih bank itu berdasarkan nisbah (bagi hasil).
4. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis sehingga mampu menghasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.
5. Bagi penulis sendiri, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan proses pembelajaran dan menambah wawasan ilmiah penulis dalam disiplin ilmu yang penulis tekuni.